

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Profil Tentang SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya

1. Sejarah Singkat

Sejarah singkat dari pada sekolah SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya adalah bermula dari sebuah keinginan dan cita-cita yang luhur dari pada penduduk setempat. Karena pada waktu itu di lingkungan tersebut belum ada sekolah. Berangkat dari sebuah niatan yang tulus karena mengharap ridho Allah SWT.

Diera globalisasi yang sedang berkembang pesat, SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya diharapkan bisa menjadi salah satu wadah yang menyumbangkan SDM nya untuk membentuk insan yang berilmu tinggi, berwawasan luas, serta dapat mengembangkan potensi generasi muda islam yang kompeten, baik dibidang pendidikan umum, maupun agama. Disamping itu juga, SD Muhammadiyah 18 Surabaya sebagai wadah untuk mengantarkan generasi muda islam dari keterpurukan dan keterbelakangan menuju sebuah reformasi bernuansa modern, dengan tetap menjaga dan memegang teguh aqidah islam yang telah diajarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Plus pada sekolah Muhammadiyah 18 baru ada pada tanggal 8 Desember tahun ajaran 2007/2008 sebelumnya belum ada.

Di samping itu sekolah ini juga mempunyai target ketika anak baru mulai masuk sekolah ini diharapkan agar mampu membaca do'a sholat dan do'a dzikir. Setelah itu naik tingkatnya harus hafal hadits-hadits, setelah itu naik tingkatnya hafal 30 jus itu target yang diharapkan siswa yang lulus dari sekolah tersebut oleh karena itu dinamakan sekolah "Plus".¹

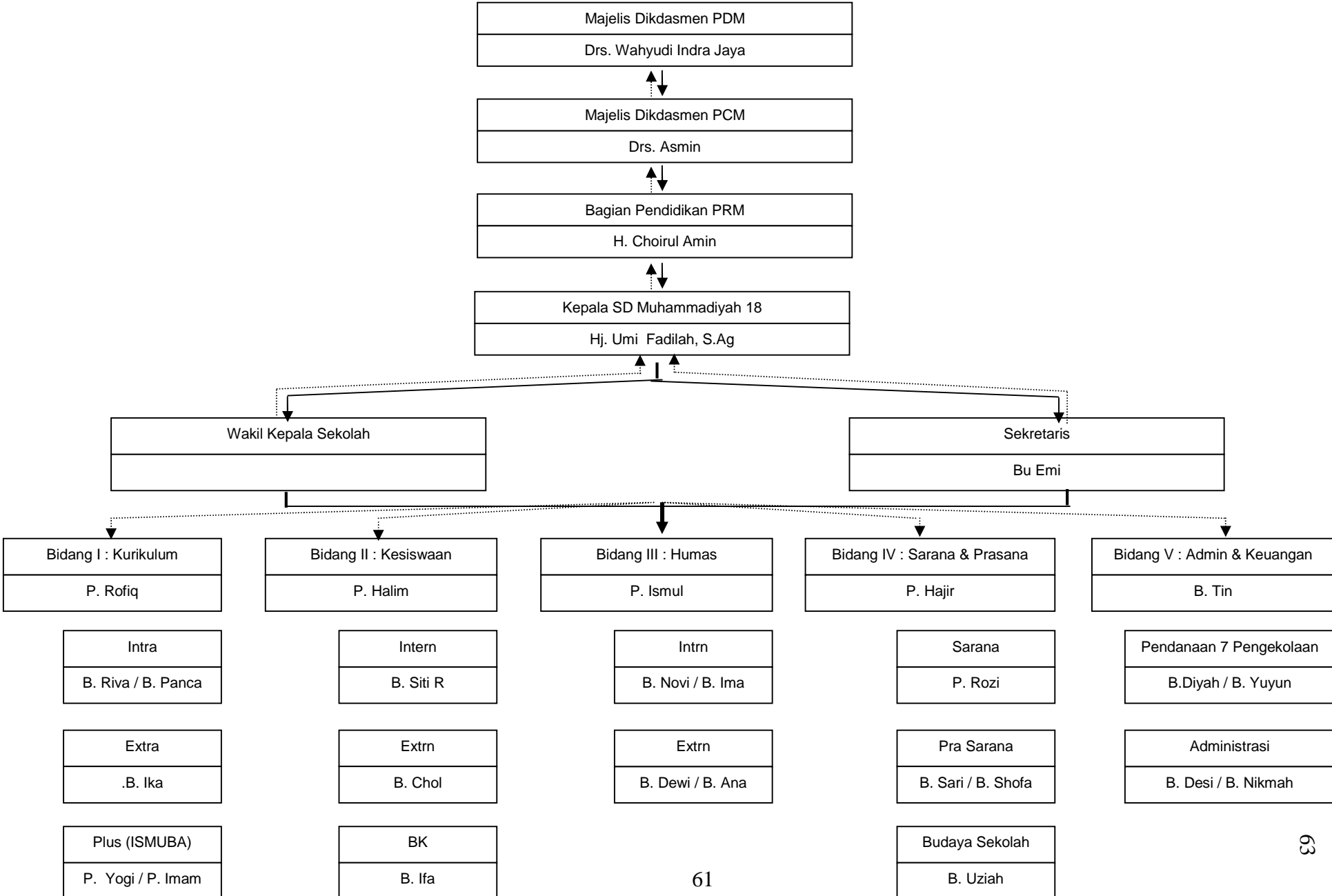
Sekolah ini berada dibawah naungan Muhammadiyah dan berdiri pada tanggal 5 Januari 1970 dengan nomor pusat 4. 567/ I-16/ JIM-70/ 1993 dengan disertai adanya piagam pendirian perguruan Muhammadiyah sebagai pengukuhan akte pendirian perguruan muhammadiyah.

2. Susunan Organisasi

SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Untuk lebih meningkatkan mutu dari kegiatan pembelajaran yang ada di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya, penempatan para guru yang profesional dibidang masing-masing dan supaya kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien, maka dibuatlah suatu struktur organisasi. Dalam menjalankan roda kepengurusan di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya, struktur organisasi SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya berada dibawah garis koordinasi majelis Dikdasmen PDM, Dikdasmen PDM di bawah garis koordinasi Dikdasmen PCM, sampai dibawah garis koordinasi paling bawah yaitu tingkat PRM bagian pendidikan.

¹ Umi, fadhilah, *Kepala Sekolah Sd Plus Muhammadiyah 18*, wawancara pribadi, Surabaya, 21 Juni 2009

STRUKTUR ORGANISASI SD PLUS MUHAMMADIYAH 18



3. Visi

Menjadikan sekolah sebagai wadah untuk menggali potensi diri dan mengembangkan seluruh komponen yang terkait yang berbasis pada IPTEK dan IMTAQ menuju tercapainya output yang berprestasi dan unggul dalam kualitas akademik, keislaman, kepribadian, ketrampilan, dan kebangsaan.

4. Misi

Meluluskan murid yang mempunyai:

1. Kualitas akademik, dengan penuntasan materi pembelajaran sesuai kompetensi
2. Kualitas keislaman, dengan spesifikasi pada tertib ibadah dan fasih membaca Al- Qur'an
3. Kualitas kepribadian, mengupayakan anak mempunyai pribadi yang utuh dan berperilaku santun.
4. Kualitas kebahasaan, dengan menguasai kemampuan dasar berbahasa Inggris.
5. Kualitas kebangsaan, dengan spesifikasi pada keterampilan dasar baris-berbaris yang dikembangkan dalam wadah HW.
6. Kualitas ketrampilan, dengan menguasai ketrampilan computer.

5. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan agama yang sesuatu dengan ajaran Islam untuk membentuk jiwa yang beriman dan bertaqwa.

2. Menerapkan pendidikan agama secara nyata dalam bentuk amal saleh serta disiplin yang ikhlas dan jujur dilingkungan masing-masing
3. Mengembangkan program ekstrakurikuler yaitu kesenian, olahraga, program komputer dan Bahasa Inggris.
4. Membina manusia yang berbudi luhur, cakap, terampil, dan bertanggungjawab, berguna agama, nusa dan bangsa.
5. Mempersiapkan anak-anak untuk menjadikan yang berwawasan luas, berfikir maju, cakap dan kuat.
6. Memajukan dan mengembangkan segala cabang ilmu pengetahuan, yang diperlukan bagi kemajuan, agama, nusa dan bangsa.

6. Lokasi

Jl. Mulyorejo Tengah No. 5 Surabaya 60115 (0315936943)

7. Keadaan Siswa

Siswa di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya tergolong siswa pilihan yang memiliki unggulan. Setiap siswa yang ingin masuk sekolah ini terlebih dahulu diseleksi dengan mengikuti ujian masuk. Dari segi akademik, kemampuan intelektual maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya termasuk kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai prestasi yang telah tercantum dengan nilai yang memuaskan. Awal mula masuk dan sudah diterima di sekolah ini, segala potensi yang ada dalam diri peserta didik lebih ditingkatkan lagi.

Interaksi siswa dengan guru, karyawan, maupun dengan sesama teman terlihat sangat baik. siswa SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya sangat menjaga kesopanan ketika berhubungan dengan sesama temanya, mereka nampak akrab dan saling bekerjasama, secara keseluruhan jumlah siswa di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya 321.

Dikelompokan dalam beberapa kelas, yaitu kelas 1 terbagi menjadi dua kelas (1-A Vegetables dan I-B Fruits), kelas 2 terbagi menjadi 2 kelas (II-A Camel dan II-B Buterfly), kelas 3 terbagi menjadi dua kelas (III-A Orchid dan III-B Sun Flower), kelas 4 terbagi menjadi dua kelas (IV-A Star dan IV-B Moon), kelas 5 terbagi menjadi dua kelas (V-A Andromeda dan V-B Bima Sakti), kelas 6 terbagi menjadi dua kelas (VI-A Thunder dan VI- B Flash).

Adapun rinciannya dapat dilihat pada table 4.2 di bawah ini

Tabel daftar siswa SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya
Tahun ajaran 2009-2010

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	23	40	63
2	II	25	38	63
3	III	20	24	44
4	IV	23	30	53
5	V	20	27	47
6	VI	25	26	51

8. Keadaan Guru dan Karyawan

Para guru di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya merupakan tenaga pendidik yang profesional. Mereka sangat kompeten dalam bidang keilmuannya masing-masing. Masing guru di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya sangat mengutamakan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dikelas ,apun sebagai anggota dari suatu organisasi sekolah. Tidak pada staf pengajar saja, kedisiplinan dan tanggung jawab juga nampak pada diri para karyawan di SD Plus Muhammadiyah 18 surabaya, baik satpam, *cleaning servis*, pengurus masjid, maupun staf Tata Usaha (TU), semuanya melaksanakan tugsnya dengan baik.

Kepala sekolah, guru, maupun karyawan di SD Plus Muhmmadiyah 18 Surabaya saling bekerjasama demi menjaga nama baik sekoalah serta kualitas output siswa. Mereka menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Pola hubungan antara kepala sekolah, guru, dan karyawan nampak harmonis, mereka saling bertegur sapa dan berbincang-bincang dalam suasana kekeluargaan yang akrab tanpa membedakan status jabatan.

Secara keseluruhan guru SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya berjumlah 25 orang, stat pembantu sekolah 4 orang dan karyawan 3 orang yang terdiri dari 1 bagian keamanan dan 2 bagian kebersihan. Adapun rinciannya adalah seperti tabel 4.3 di bawah ini

No	Nama guru	Jabatan	Tanggal mulai bekerja
1	Hj. Umi fadilah, S.Ag	Plt. Kepala sekolah	16-8-1994
2	Siti uzlah, S.Pd	Wali kelas VI A	29-8-1994
3	Cholifah, S.S	Wali kelas III B	22-4-2000
4	Husnul Ch, S.S	Wali kelas II B	15-7-2002
5	Dra. Suprihatin	Asisten wali kelas VI B	24-7-2003
6	Emi Siswiyanti, S.Si	Asisten wali kelas I B	19-7-2004
7	Muhadjir, S. Ag	Asisten wali kelas IV A	1-2-2005
8	Siti rohmiyatun, S. S	Wali kelas V B	1-4-2005
9	Halim, S.Pd	Asisten Wali Kelas VI A	19-7-2004
10	Yuyun naifah, S.Pd	Wali kelas II A	1-7-2005
11	Riva faizati, S.Si	Wali kelas I A	11-7-2005
12	Asrilia kumiasari, S.T	Asisten wali kelas IIIB	18-9-2006
13	Ika Ratminingsih, S.S	Wali kelas III A	03-12-2007
14	Ismul Muchlis, S.S	Wali kelas VI A	14-7-2008
15	Imam Sapari, S,Hi	Wali Kelas IV B	14-7-2008
16	Ainul rofiq, S, Pd	Asisten Wali Kelas III A	14-7-2008
17	Shofa fatkhiyati, S.Pdi	Asisten Wali Kelas IIB	14-7-2008
18	Khoirur roziqin, S.Pdi	Asisten Wali Kelas II A	16-7-2008
19	Panca indrawati, S.Pd	Wali kelas V A	20-8-2008

20	Baroroh berlian, S.Pd	Wali kelas VI B	3-11-2008
21	Dwi yuliana, S.Pd	Asisten wali kelas I B	3-11-2008
22	Istianah, S. Pd	Wali Kelas I B	1-4-2009
23	Qodriyatun N, S.Pdi	Asisten wali kelas I A	2-4-2009
24	Oktiva Nunik,S.Pd	Asisten Wali Kelas V A	13-7-2009
25	Radyus S, S.Pd	Asisten Wali Kelas V B	13-7-2009
26	Sri Asih	Koperasi	7-7-2009
27	Mustaqim	TU KBM	21-3-2005
28	Agung pribadi	Keamanan	21-3-2005
29	Desy isnaini, A.Md	TU Adm sekolah	21-7-2006
30	Sadyah nur hasanah	TU Keuangan	14-8-2006
31	Soni priyadi	Kebersihan	10-12-2007
32	Tasmiyati	Kebersihan	11-3-2008

9. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai perlu diusahakan seoptimal mungkin untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang ideal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sarana dan prasarana di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya cukup lengkap, berbagai ruangan khusus untuk kegiatan pembelajaran telah disiapkan. Untuk mengetahui rincian dari sarana dan prasarana di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya dapat dilihat dari pada uraian berikut ini:

Tahun pelajaran :2009-2010

a) Banyaknya ruang belajar :12

b) Keadaan umum

1) Ruang kepala sekolah : 1

2) Ruang guru : 1

3) Ruang tamu : 1

4) Ruang TU : 5

5) Ruang BK : 1

6) Koperasi : 1

7) Laptop : 1

8) Kantin : 1

9) Perpustakaan : 1

10) Dapur : 1

11) Kamar mandi/WC : 7

12) Gudang : 2

13) Masjid : 1

c) Fasilitas

1) Perpustakaan

- 2) Masjid untuk sholat berjama'ah
- 3) Ruang kelas yang memadai
- 4) Kamar mandi
- 5) Laboratorium komputer
- 6) Kantin
- 7) Katering
- 8) Sarana olahraga
- 9) Laboratorium IPA
- 10) UKS
- 11) Pelayanan antar jemput

10. Kegiatan ekstra kurikuler

- 1) Ekstra kurikuler wajib
 - (a) Kepanduan Hizbul Wathan (HW)

Setiap hari Jum'at mulai pukul 08.00-09.00 dan wajib diikuti kelas 1-5
 - (b) Melukis

Setiap hari jum'at mulai pukul 09.20-10.20 dan wajib diikuti oleh kelas 1 - 5
- 2) Ekstra kurikuler ACTION
 - (a) Calistung

Setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00-08-00 yang diikuti oleh kelas 1-2

(b) Tapak suci

Setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00-08.00 yang diikuti oleh kelas 3-5

(c) Drum band

Setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00-08.00 yang diikuti kelas 3-5

(d) Jurnalistik

Setiap hari Jum'at mulai pukul 07.00-08.00 yang diikuti kelas 3-5]

3) Ekstra kurikuler SMART

(a) AMINS 18 (Akademi Matematika Dan Sains SDM I8)

Pembinaan khusus untuk menumbuh kembangkan potensi siswa didik di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam. Terdiri dari AMINS 18- MATEMATIKA dan AMINS-18 SAINS

(b) KLC(Kids Language Club)

Pembinaan khusus untuk menumbuh kembangkan potensi siswa didik di bidang bahasa Inggris. Setiap hari Jum'at mulai pukul 09.20-10-20 yang diikuti oleh kelas 3-5

(c) KCC (Kids Computer Club)

Pembinaan khusus untuk menumbuh kembangkan potensi siswa didik di bidang teknologi dan informatika. Setiap hari jum'at mulai pukul 09.20-10-20 yang diikuti oleh kelas 3-5.

(d) KAC (Kids Art Club)

Pembinaan khusus untuk menumbuh kembangkan potensi siswa didik di bidang kesenian. Setiap hari jum'at mulai pukul 09.20-10-20 yang diikuti oleh kelas 3-5.

4) Ekstra kurikuler PILIHAN

(a) Renang

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan fakta yang penulis dapatkan dilapangan, selanjutnya akan disajikan data yang terkumpul. Dalam penggalian data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yakni metode observasi, interview dan dokumentasi.

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Plus Muhammdiyah 18 Surabaya. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *Collaboration Learning* diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Islam di kelas, maka observasi penulis lakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

1) Penyajian dan analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang dilakukan penulis dalam penggalian data ini adalah observasi, dan siswa saat sedang berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran Al-Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Collaboration Learning*.

Proses model pembelajaran ini adalah siswa dengan melakukan diskusi dalam kelompok kecil antar siswa. Dalam suatu proses model ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan model pembelajaran ini. Awalnya memang susah mereka untuk diajak diskusi tapi akhirnya mereka menjadi terbiasa melakukan diskusi kelas baik dengan secara kelompok maupun ketika mereka diskusi dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, penerapan model pembelajaran *Collaboration Learning* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Islam pada bab pembahasan (sholat) di SD Plus Muhammadiyah 18 Surabaya kelas 4 dilaksanakan dengan tahapan:

- a. Guru membagi siswa kelas menjadi 5 kelompok. Satu kelas 25 anak. Sebenarnya kelas 4 yang penulis observasi ada 27 tapi yang 2 tidak masuk
- b. Guru memberi tugas untuk membaca materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok
- c. Setelah selesai membaca materi yang akan didiskusikan guru menunjuk salah satu dari masing-masing kelompok untuk menjadi ketua kelompok.
- d. Guru memberikan perintah proses diskusi dimulai dengan tema yang diberikan oleh guru. Proses diskusi berlangsung setiap anak memberikan pendapatnya dan yang ada yang mencatat hasil diskusi

- e. Sementara para siswa menyampaikan pendapat guru menilai.²
- f. Guru mengajak para siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang menjadi topik yang hendak dicapai.

Demi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan model pembelajaran *Collaboration Learning*, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ada faktor penting yang menjadi perhatian guru saat diskusi berlangsung yaitu waktu.

2) Penyajian dan analisis data hasil wawancara

Menurut guru yang memegang bidang studi Al-Islam ini, Muhadjir, dalam jangka waktu yang hanya 1,5 menit, guru dan siswa dianjurkan bahkan dituntut untuk dapat memanfaatkannya demi pencapaian hasil belajar yang dimaksud.

Searah dengan data yang didapat dari proses observasi, dalam wawancara penulis dengan Muhadjir bahwa tidak setiap kali guru memberikan atau mengadakan model pembelajaran ini, hanya dilihat topik apa yang tepat sehingga menarik untuk didiskusikan.

Selama proses berlangsung model pembelajaran *Collaboration Learning* ini ataupun juga bisa juga disebut dengan diskusi kelompok. perlu adanya memperhatikan proses tersebut berlangsung. Dalam hal ini ketika proses diskusi berlangsung guru keliling untuk mengamati secara langsung

² Hasil wawancara peneliti dengan Muhadjir (guru mata pelajaran Al-Islam) , pada tanggal 16-Juli-2009

seberapa jauh siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut berlangsung. Karena tidak semua siswa pandai dalam mengungkapkan pendapat

Dalam hal ini guru mencoba menilai partisipasi siswa dalam kategori sebagai berikut:

a. Pertama, dilihat dari sisi kuantitas peserta aktif

Jumlah keseluruhan siswa yang di observasi penulis adalah 25 anak. Ketika diterapkan model pembelajaran ini pada mata pelajaran Al-Islam keseluruhan peserta dibagi menjadi 5 kelompok.

Guru memberikan perhatian atas perkembangan proses diskusi anak didiknya, setiap kelompok dilihat mana yang aktif dan mana yang pasif atau yang kurang berperan aktif dalam kegiatan diskusi berlangsung.

Ketika proses pembelajaran berlangsung dan di akhir pelajaran guru memberikan penjelasan kembali yang telah didiskusikan dan dari hasil penilaian tersebut. Guru memberikan Reward kepada kelompok yang dianggap aktif dan jawabannya mendekati kebenaran sebagai motivasi siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.

b. Kedua, dilihat dari tingkat nilai kualitas interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung

Metode pengajaran dan pengelolaan kelas yang realitas, sesuai dengan kesukaan siswa serta penciptaan suasana belajar yang tidak monoton yang membuat siswa senang, tidak bosan dan tidak pasif

mengikuti proses pembelajaran . model pembelajaran *Collaboration Learning* adalah satu contoh untuk membuat kondisi kelas lebih dinamis. Lebih menyenangkan mengingat mata pelajaran Al-Islam ini adalah jam 13.00 siswa sudah mulai capek, loyo dengan aktivitas belajar seharian karena sekolah menerapkan sistem pelajaran *Full Day School*.

Dari proses diskusi tersebut. Dilihat bagaimana anak-anak siwa dalam mengeluarkan pendapat. Di setiap kelompok ada yang sambil bercanda mengingat mereka masih-masih anak-anak meskipun demikian dari pengamatan penulis mereka sangat antusias sekali ketika mereka diajak untuk berdiskusi. Mereka saling bertukar pendapat dengan sesama kelompok dan juga mereka bertanya kepada guru saat mereka tidak faham tetapi ada juga yang kurang memperhatikan saat diskusi berlangsung.

Disinilah letak pentingnya penerapan model pembelajaran *Collaboration Learning* yakni adanya pengembangan suasana nilai demokratis baik siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru. Penerapan model ini memungkinkan anak didik pada arti dan nilai demokratis itu sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

Masih menurut Muhadjir bahwa dalam model pembelajaran *Collaboration Learning*, setiap individu dan kelompoknya mempunyai suatu tanggung jawab sosial artinya setiap nilai yang diperoleh dari individu adalah nilai untuk satu kelompok. Meskipun ada satu siswa yang

tidak ikut andil dalam diskusi tersebut tapi nilai ataupun Reward yang diberikan tetap menjadi nilai satu kelompok.

Model ini juga sangat bermanfaat adanya pola interaksi yang sangat kuat sesama siswa, siswa dengan guru karena ada juga anak yang pendiam menjadi lebih komunikatif dengan siswa yang lain. Yang awalnya tidak berani bertanya kepada guru menjadi berani seakan mereka beradu untuk menjadi yang terbaik dan tugas guru hanya sebagai mediator, fasilitator siswa agar lebih aktif dan tidak canggung dalam mengeluarkan pendapat.

STRUKTUR ORGANISASI SD MUHAMMDIYAH 18 SURABAYA

